

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

1. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa karakteristik banjir yang terjadi di Kota Padang hampir terjadi di seluruh Kecamatan. Bencana banjir di Kota Padang dapat terjadi lebih dari 5 kali setiap bulannya di tahun 2020, Kota Padang sering mengalami bencana banjir dengan intensitas dan ketinggian air yang berbeda-beda, hal tersebut dapat terjadi karena ketinggian dan kemiringan dari daerah yang ada, tingginya intensitas hujan, dan jaringan drainase yang buruk sehingga air hujan tidak mampu di tampung sepenuhnya oleh jaringan drainase tersebut, yang akhirnya mengakibatkan banjir.
2. Pola adaptasi dan antisipasi terhadap bencana banjir oleh masyarakat Kota Padang yang tinggal di daerah rawan banjir adalah
  - Seluruh masyarakat berupaya melakukan pengamanan dini terhadap barang-barang berharga dan barang-barang yang rusak jika terkena air,
  - Hampir seluruh dari masyarakat Kota Padang sadar untuk menjaga kebersihan selokan disekitar tempat tinggal mereka,
  - meninggikan lantai/dasar rumah, hingga membuat rumah bertingkat untuk menghindari rumah dari genangan banjir,
  - Memperbanyak lahan terbuka hijau di pekarangan rumah yang bertujuan untuk daerah resapan air.

3. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat Kota Padang memilih bertahan tinggal dikawasan daerah rawan banjir diantaranya:

- Lama Atau Tidak Masyarakat Menempati Suatu Daerah.

Semakin lama masyarakat tinggal di kawasan rawan banjir maka mereka cenderung memilih untuk tetap bertahan

- Status Kepemilikan Tempat Tinggal.

Masyarakat yang memiliki rumah dengan status hak milik, mereka cenderung memilih tetap bertahan. Sedangkan bagi mereka yang mengontrak akan memilih pindah.

- Lokasi Tempat Mereka Bekerja.

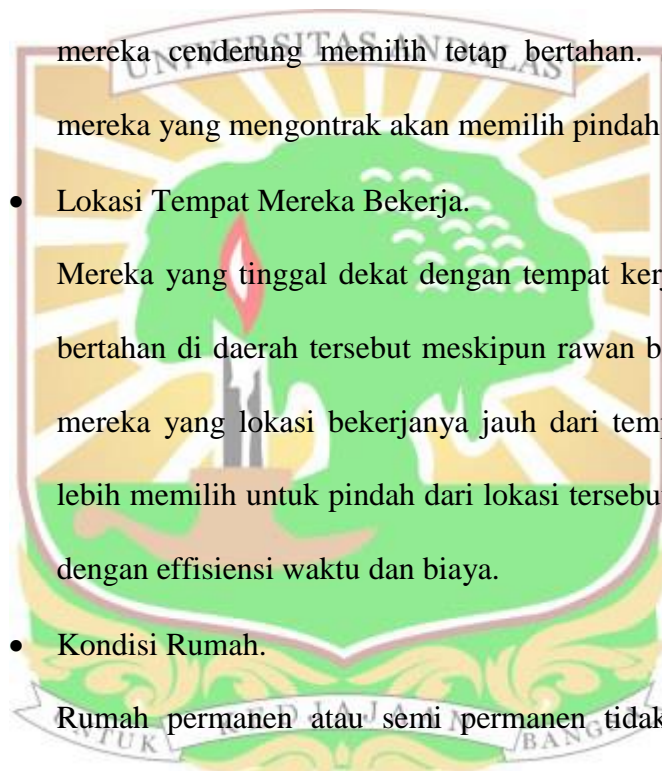
Mereka yang tinggal dekat dengan tempat kerja akan memilih bertahan di daerah tersebut meskipun rawan banjir. sedangkan mereka yang lokasi bekerjanya jauh dari tempat tinggal akan lebih memilih untuk pindah dari lokasi tersebut. Hal ini sejalan dengan efisiensi waktu dan biaya.

- Kondisi Rumah.

Rumah permanen atau semi permanen tidak menjadi suatu indicator masyarakat untuk tetap bertahan atau pindah dari daerah kawasan rawan banjir.

- Tingkat Pendidikan.

Pendidikan masyarakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keinginan untuk tetap tinggal atau pindah dari daerah rawan banjir.



- Tingkat Pendapatan.  
Pendapatan masyarakat juga tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap keinginan untuk tetap bertahan atau pindah dari daerah rawan banjir,
- Faktor lain yang membuat masyarakat bertahan di daerah rawan banjir adalah lingkungan sosial. Dekatnya hubungan sesama masyarakat menimbulkan kenyamanan untuk tetap tinggal meskipun daerah tersebut sering dilanda banjir

## 6.2 Implikasi Kebijakan

### 1. Untuk Pemerintah Kota Padang

- Dalam menghadapi perkembangan pemukiman yang semakin padat dan terus meningkat, pemerintah harus lebih memperhatikan tata guna dan tata letak pembangunan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang mengatur syarat-syarat pendirian rumah serta bangunan di kawasan rawan banjir.
- Melakukan metode pengendalian banjir dengan membuat dan memperbaiki jaringan drainase air sehingga tidak terjadi genangan.
- Memperbanyak kawasan terbuka hijau atau kawasan resapan air.

### 2. Untuk Masyarakat

- Masyarakat harus lebih memperhatikan dan lebih peka terhadap keadaan lingkungan sekitar dengan cara tidak membuang sampah sembarangan yang berakibat menghambat aliran air.

- Harus meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan dan selokan sekitar tempat tinggal mereka karena banjir yang terjadi akan mendatangkan penyakit dan berdampak pada penurunan kesehatan masyarakat itu sendiri.
- Bagi masyarakat yang ingin mendirikan rumah atau bangunan harus mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
- Ikatan sosial antar masyarakat yang tinggal di satu lokasi yang sama hendaknya lebih menjalin silaturahmi agar dapat menimbulkan rasa kekeluargaan, saling tolong menolong, gotong royong, rasa empati dan simpati terhadap sesama untuk menghadapi bencana yang datang dalam satu lingkungan tempat tinggal.

